



PEMERINTAH KOTA BOGOR
DINAS KESEHATAN

JL. KESEHATAN NO. 3 BOGOR 16161 TELP : (0251) 8331753 BOGOR

Website : www.dinkes.kotabogor.go.id , e-mail :
dinkes@kotabogor.go.id

Bogor, 26 Agustus 2020
7 Muharram 1441 H

Kepada :

- Yth. 1. Para Camat
2. Para Lurah
3. Para Kepala Puskesmas
4. Para Ketua RW Siaga COVID
5. Masyarakat Kota Bogor

di -

BOGOR

SURAT EDARAN

No : 443/2997/Kesmas

TENTANG

**KEWASPADAAN PENULARAN COVID-19 DI KELUARGA DAN
MASYARAKAT (KOMUNITAS)**

Bahwa perkembangan COVID-19 di Kota Bogor sebagai berikut :

- Terjadi peningkatan kasus penularan di dalam keluarga dan lingkungan sekitar
- Penularan juga terjadi pada kelompok resiko tinggi yaitu bayi, balita, anak, ibu hamil dan lansia
- Beberapa kasus diawali dari anggota keluarga yang masih beraktivitas di luar rumah (bekerja atau kegiatan lain), kemudian menularkan kepada anggota keluarga lain di rumah
- Beberapa kasus penularan pada anak terjadi karena anak beraktivitas di luar rumah
- Beberapa kasus penularan pada lansia terjadi karena lansia beraktivitas di luar rumah, seperti mengikuti acara keluarga (hajatan, pemakaman, ke tempat ibadah, mengunjungi keluarga/kerabat, ke tempat umum, ke fasilitas kesehatan

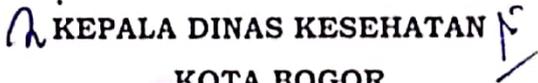
- Beberapa kasus penularan terjadi pada pertemuan warga seperti pemakaman, tahlilan, hajatan, arisan keluarga

Menindaklanjuti hal tersebut di atas, maka perlu meningkatkan kewaspadaan di wilayah sebagai berikut :

1. Mengefektifkan pengawasan pergerakan orang keluar masuk lingkungan RW dengan :
 - a. Pembatasan orang keluar masuk
 - b. Pemeriksaan masker : Larangan masuk/keluar bagi yang tidak menggunakan masker
 - c. Penyediaan sarana cuci tangan
2. Membatasi pergerakan orang, terutama kelompok rawan :
 - a. Anak-anak tidak diperbolehkan keluar rumah untuk bermain
 - b. Lansia dianjurkan untuk di rumah. Konsultasi kesehatan lansia diupayakan secara online dengan puskesmas
3. Memastikan protocol kesehatan pada masyarakat yang masih beraktivitas keluar rumah :
 - a. Keluar rumah harus disiplin melaksanakan protokol kesehatan : memakai masker, jaga jarak dan menghindari kerumunan, cuci tangan
 - b. Saat kembali kerumah jangan berinteraksi dulu dengan keluarga, sebelum membersihkan semua barang yang dibawa, mandi dan berganti pakaian
 - c. Jika sakit demam, batuk pilek tidak beraktivitas keluar rumah, melapor ke puskesmas untuk dilakukan pemeriksaan lebih lanjut
4. Mengurangi kegiatan pertemuan warga. Jika ada pertemuan warga, harus dengan protocol kesehatan : semua memakai masker, tidak membuka masker selama acara dan saat berbicara, tidak makan bersama, menjaga jarak minimal 1 meter
5. Mempercepat laporan kasus di masyarakat :
 - a. Semua masyarakat yang melakukan **tes rapid atau swab secara mandiri** segera melaporkan hasilnya ke RW Siaga atau Puskesmas
 - b. Semua masyarakat yang mengetahui ada warga yang terindikasi Covid 19 agar segera melaporkan ke RT / RW Siaga
 - c. RT / RW Siaga yang mengetahui ada warga yang terindikasi Covid 19 agar melakukan verifikasi dan validasi data dan segera melaporkan ke tim pelacak
 - d. Tim Pelacak melakukan pelacakan segera sesudah mendapatkan laporan warga yang terindikasi Covid dan memastikan pelacakan seluruh kontak erat dalam waktu 2x24 jam

- e. Tim pemantau memastikan seluruh kontak erat melakukan isolasi mandiri.

Demikian untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya


KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA BOGOR



Dr. SRI NOWO RETNO, MARS
Pembina Tingkat I, IV/b
NIP. 196904151998032008

Tembusan

Disampaikan kepada Yth :

1. Wali Kota Bogor
2. Ketua satuan tugas percepatan penanganan COVID 19 dan pemulihan ekonomi Kota Bogor

Bersama Kita Cegah Covid 19, Lindungi Diri Lindungi Sesama
#disiplinkitavaksinkita